

## STRATEGI PENANAMAN AQIDAH ISLAMIYAH DI KOMUNITAS *BIKERS MOSLEM BENGKULU*

**Dedy Novriadi, Chairullah Ma'rup**  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email<sup>1</sup>: [dedynovriadi@umb.ac.id](mailto:dedynovriadi@umb.ac.id)  
Email<sup>2</sup>: [marupchairullah@gmail.com](mailto:marupchairullah@gmail.com)

### **Abstrak**

Aqidah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Aqidah yang dapat membentuk akhlak mulia akan mengantarkan umat manusia sebagai manusia yang mampu dalam segala aspek kehidupan. Aqidah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dijadikan pengembangan nilai spiritual yang dapat menghasilkan generasi berkualitas. Bikers Moslem Bengkulu dibentuk berlandaskan norma-norma agama yang berpedoman dengan Al-Quran dan Sunnah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseaech*) dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah bahwa strategi penanaman Aqidah Islamiyah di komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu antara lain dengan a). Strategi keteladan; Pemberian Strategi Teladan oleh Pengurus dan Ustadz komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu untuk menjaga dengan baik agar perbuatan maupun ucapan dapat ditiru oleh anggotanya. Strategi ini mempunyai peranan yang penting dalam penanaman aqidah Islamiyah bagi anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu, dalam Islam sosok Rasulullah Salallahu 'alaihi wassalam merupakan suri tauladan bukan saja bagi umat Islam tetapi juga bagi umat manusia. b). Strategi pembiasaan yang diberikan oleh pengurus dan ustadz di Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anggotanya berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan Aqidah Islamiyah. c). Koreksi dan Pengawasan; strategi untuk mencegah dan menjaga serta memelihara anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu agar tidak terjadi sesuatu hal-hal yang tidak diinginkan. Mengingat manusia merupakan makhluk Allah yang lemah (*dho'if*) yang bersifat tidak sempurna maka kemungkinan untuk berbuat khilaf dan salah serta penyimpangan-penyimpangan maka sebelum kesalahan-kesalahan itu berlangsung lebih baik selagi ada usaha-usaha koreksi dan pengawasan.  
*Kata Kunci: Penanaman Aqidah Islamiyah, Bikers Moslem*

### **A. Pendahuluan**

Aqidah memiliki peranan penting dalam kehidupan. Aqidah yang dapat membentuk akhlak mulia akan mengantarkan umat manusia sebagai manusia yang mampu dalam segala aspek kehidupan. Aqidah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dijadikan pengembangan nilai spiritual yang dapat menghasilkan generasi berkualitas. Menurut Ahmad Yusuf "Aqidah tidak terlepas dari akhlak, akhlak mulia menjadi cermin bagi kepribadian seseorang, disamping mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi. Aqidah merupakan ketentuan dasar mengenai keimanan seorang muslim dan landasan dari segala perilakunya".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Yusuf Ahmad, dkk."Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam"*jurnal al hikmah* vol.15 no.1 april 2018.h.22

Dalam Ajaran Islam, aqidah islamiyah memiliki kedudukan yang sangat penting. Meningat pentingnya kedudukan aqidah, para Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan pemahaman terhadap Islam dari aspek aqidah, sebelum aspek lainnya. Ketika Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam berdakwah pertama kali di kota Makkah ialah dengan menanamkan nilai-nilai aqidah atau keimanan dengan rentang waktu lebih kurang tiga belas tahun, sedangkan penanaman nilai-nilai aqidah di kota Madinah lebih kurang selama sepuluh tahun. Hal ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya penanaman aqidah dalam Islam.<sup>2</sup>

Penanaman Aqidah Islamiyah tidak hanya dilakukan pada kalangan umat muslim di tempat-tempat ibadah saja seperti masjid dan Musholah serta majlis taklim, tetapi juga bisa dilakukan kepada beberapa komunitas termasuk komunitas motor. Komunitas motor adalah sekelompok orang yang memiliki kendaraan yang sama dan hobi yang sama seperti touring atau berpergian, yang tujuannya untuk mempererat rasa persaudaraan dalam suatu kelompok atau komunitas.

Persepsi masyarakat terhadap komunitas motor kerap identik dengan hal-hal negatif, komunitas motor disamakan dengan geng motor yang bertindak melawan hukum atau norma yang berlaku seperti suka mengendarai motor secara ugal-ugalan, kebut-kebutan, tawuran, pembegalan, perampokan dan perusakan-perusakan fasilitas umum. Namun tidak semua komunitas motor memiliki citra seperti yang tampak pada umumnya komunitas motor yaitu selalu dipandang negative, ada juga komunitas motor yang membawa dampak perubahan bagi daerah komunitas itu berasal menjadi lebih baik seperti Komunitas Moge (motor gede) Peduli Lingkungan, Bikers Mengaji, Komunitas Muslim Biker Indonesia, dll. Maka, berkenaan dengan penelitian ini penulis akan mengkaji komunitas motor yang juga sekaligus mensyi'arkan dakwah islamiyah yang ada di kota Bengkulu. Komunitas ini pada dasarnya berkuat dan berkonsentrasi pada persoalan hobi dan berkomunitas antara sesama pecinta motor.

Komunitas motor tersebut bernama Bikers Moslem Bengkulu, komunitas ini selain mengadakan perkumpulan antar anggota mereka juga mengadakan pengajian layaknya para penuntut ilmu yang belajar agama Islam di masjid atau mushola dan juga melakukan kegiatan sosial.

---

<sup>2</sup> Abdullah Azzam, *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Insani Press. 1993, h.46

## B. Pembahasan

### a). Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> Secara umum strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam mewujudkan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.<sup>4</sup>

Warista juga mengatakan dalam bukunya *teknologi pembelajaran* mengatakan bahwa, "strategi dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku dan sikap yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan pengalaman yang telah ditetapkan."<sup>5</sup>

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang harus kita cermati dari pengertian di atas. Yang pertama: strategi pembelajaran merupakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan rencana suatu strategi baru pada sampai proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Tujuan kedua: Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam oimplementasi suatu strategi.<sup>6</sup> Sampai ke tahap evaluasi, serta tindak lanjut program yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

---

<sup>3</sup>Sri Anittah, "Strategi Pembelajaran", dalam <http://repository.ut.ac.id/4269/1/PEBI4301-M1.pdf> (download:10:00wib,12 maret 2020)

<sup>4</sup> Jamar dan Zain, *stretegi belajar mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006 h.5

<sup>5</sup> Warista, *teknologi pembelajaran*. Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2008 h.268

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2008 h.126

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan oleh guru dalam mengambil keputusan yang berupa langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan kegiatan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran agar dapat tercapai secara optimal.

## **b).Aqidah Islamiyah**

### **1.Konsep Aqidah Islamiyah**

#### **a. Pengertian Aqidah**

Pengertian aqidah secara bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab berasal dari dari kata *aqada*, *ya"qidu*, *aqidatan*. Kata tersebut mengikuti wazan *fa"ilitan* yang berarti *al-habl*, *al-bai"*, *al-„ahd* (tali, jual beli, dan perjanjian).<sup>7</sup>

Adapun pengertian secara terminologi (istilah) adalah:

Syaikh Taqiyuddin An-Nabhaniy menyatakan, "aqidah adalah iman. Iman merupakan membenaran (keyakinan) yang bersifat pasti (*tashdiq al-jaaziim*) yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan dalil."Mahmud Syaltouth menyatakan bahwa, "akidah merupakan cara pandang keyakinan yang harus diyakini terlebih dahulu sebelum segala perkara yang lainnya dengan suatu keyakinan yang tidak diliputi keraguan dan tidak dipengaruhi oleh kesamaran yang menyerupainya." Muhammad Husein Abdullah menyatakan bahwa, "aqidah adalah pemikiran yang menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan, serta hubungan semuanya dengan sebelum kehidupan (Sang Pencipta) dan setelah kehidupan (Hari Kiamat), serta tentang hubungan semuanya dengan sebelum dan setelah kehidupan dan hisab."

Dengan demikian, maka segala bentuk keyakinan yang tidak berasal dari jalan yang menghasilkan kepastian atau datang melalui jalan yang pasti tetapi masih mengandung persangkaan (*dzan*) didalam keterangannya sehingga menimbulkan perselisihan para ulama, maka hal seperti itu tergolong pada keyakinan yang tidak wajib oleh agama untuk meyakininya. Hal ini merupakan garis pemisah atau pembatas yang tegas antara orang-orang yang beriman dengan yang tidak beriman.

Aqidah Islamiyah merupakan satu keyakinan yang berhubungan dengan Allah, sebagai pilar utama dalam Islam dan berfungsi sebagai tenaga pendorong bagi kegiatan ubudiyah kepada

---

<sup>7</sup> Syaikh Shalih, *Kitab Tauhid 1*, (Jakarta : Darul HAQ, 2013),hal.3

Allah. Pendidikan Aqidah Islamiyah dalam lingkungan keluarga berarti suatu cara mendidik orang-orang untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah.<sup>8</sup>

### **b. Pentingnya Aqidah Islamiyah**

Pentingnya Aqidah Islamiyah tampak dalam banyak hal, di antaranya :

1). Bahwasanya kebutuhan kita terhadap aqidah adalah di atas segala kebutuhan, dan kepentingan kita terhadap aqidah adalah di atas segala kepentingan. Sebab tidak ada kebahagiaan, kenikmatan dan kegembiraan baik hati kecuali dengan beribadah kepada Allah, Rabb dan pencipta segala sesuatu, 2). Bahwasanya aqidah Islamiyah adalah kewajiban yang paling besar dan yang paling ditekankan. Karena itu, ia adalah sesuatu yang pertama kali diwajibkan kepada manusia, 3). Bahwa aqidah Islamiyah adalah satu-satunya akidah yang bisa mewujudkan keamanan dan kedamaian, kebahagiaan dan kegembiraan. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah:112 :

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Yang artinya: *“(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.*<sup>9</sup>

Sesungguhnya aqidah Islamiyah adalah sebab sehingga bisa berkuasa di muka bumi dan sebab bagi berdirinya *Daulah Islamiyah*.<sup>10</sup>

## **2. Tujuan Aqidah Islamiyah**

Wagino Hamid Hamdani mengatakan dalam bukunya Aqidah Islam bahwa tujuan aqidah islamiyah adalah:

- a. “mengikhlaskan niat dan beribadat kepada Allah SWT saja karena Dia-lah Sang Pencipta; tidak berserikat. Maka tujuan ibadah itu hanya kepada Allah SWT saja.”
- b. “membebaskan akal dan pikiran dari kekacauan yang tak menentu akibat dari kosongnya hati dari aqidah ini.”

---

<sup>8</sup> Masni,Rahimi, “AT-TA’DIB” *Jurnal ilmiah* prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 5 Nomor 1 april-september 2013,h.62

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, Al-qur’an dan terjemahannya, (pustaka Al hanan 2009) h.17

<sup>10</sup> Abdul Aziz,*Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*, Jakarta :Darul HAQ, 2012, h.46

- c. "ketenangan jiwa dan pikiran, maka tidak ada kegelisahan dalam jiwa dan tidak ada kegoncangan dalam pikiran karena aqidah ini menghubungkan orang mukmin dengan Khaliknya."
- d. "selamat tujuannya dan amalnya dari penyimpangan dalam ber-ibadat kepada Allah SWT atau bermuamalah dengan makhluk lainnya karena di antara dasar-dasar aqidah Islam itu adalah beriman kepada para rasul, termasuk mengikuti jalan hidup mereka dalam bertujuan dan beramal".
- e. "teguh dan ber-sungguh-sungguh dalam segala urusan, di mana orang mukmin itu tidak akan menyia-nyikan kesempatan untuk beramal saleh kecuali ia memanfaatkannya untuk itu karena mengharap pahala."
- f. "membentuk umat yang kokoh, yang mengorbankan segala yang mahal dan yang murah dalam memantapkan agamanya dan memperkokoh sendi-sendinya tanpa memperdulikan risiko yang akan menimpanya untuk menuju itu."
- g. "mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan mengislahkan diri dan kelompok dan memperoleh pahala dan kemuliaan"<sup>11</sup>

### 3. Dasar-Dasar Aqidah Islamiyah

Agama Islam sebagaimana telah disebutkan itu mencakup aqidah dan syari'ah. Adapun aqidah Islam, maka dasar-dasarnya ialah iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan takdir baik dan takdir buruk. Dasar-dasar ini telah ditunjukkan dalam kitab Allah SWT dan sunnah Rasul-Nya. Maka dalam kitab Allah SWT, Allah berfirman:

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ  
آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ

Artinya: "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah Timur dan Barat itu kebajikan. Akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah beriman kepada Allah SWT, hari kemudian, malaikat- malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi (QS Al-Baqarah:177)."<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wagino Hamid Hamdani. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah 2007. hl 81-83.

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan terjemahannya, (pustaka Al hanan 2009) h. 27

Allah berfirman tentang takdir:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ. وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَجِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ

Artinya, "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata (QS Al-Qamar: 49-50)."<sup>13</sup>

Dan dalam sunnah Rasulullah SAW, beliau bersabda ketika menjawab pertanyaan malaikat Jibril tentang arti iman :

فَأَخْبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ : أَنْ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ،  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

"Iman ialah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari akhir dan kamu beriman kepada qadar baik dan qadar/takdir buruk (HR Muslim)".

### **c. Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu**

Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu adalah sekumpulan pria muda dan dewasa, *single* (belum menikah) dan sudah menikah dengan berbagai macam profesi yang memiliki hobi yang sama yaitu mengendarai motor. Terciptanya komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu juga merespon keadaan sosial di mana para pemuda kekinian yang hobi berkomunitas motor namun kurang taat dalam menjalankan beberapa pokok agama islam, ini adalah suatu permasalahan kaum muslimin pada umumnya terutama para pemuda khususnya, kebanyakan kaum muslimin sekarang ini terutama yang telah melewati masa baligh walau mereka beragama islam, kewajiban pokok seorang muslim seperti sholat dan menuntut ilmu agama masih menjadi sesuatu yang remeh bagi mereka. Maka dari persoalan ini menjadi salah satu landasan berdirinya komunitas ini.

Komunitas *Bikers Moslem* berdiri di Bengkulu pada tahun 2016 yang merupakan suatu perkumpulan para pemuda yang memiliki hobi dan juga visi misi yang sama yaitu berkendara namun tidak lalai dalam menjalankan syari'at agama islam. Di mana tujuannya adalah membentuk akhlakul karimah dan menambah khazanah keislaman bagi para anggotanya. Dalam komunitas ini ada 80 lebih anggota sedangkan yang aktif hanya 60 orang. Para anggota komunitas ini dilatar belakangi dengan profesi dan kehidupan yang berbeda. Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu yang merupakan suatu wadah bagi para pecinta motor untuk dapat menambah teman, pengalaman

---

<sup>13</sup> *Ibid* h 530-531

serta ilmu agama sekaligus karena dalam komunitas ini mempunyai agenda-agenda kegiatan yang terprogram setiap mingguan, bulanan bahkan sampai ada agenda tahunan sehingga terus menambah keakraban antar sesama anggotanya.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah pengajian rutin, tadabbur alam, bakti sosial dan rangkaian kegiatan keagamaan di bulan ramadhan. Dalam kondisi ini diharapkan agar setiap anggota dapat saling bertukar pikiran dan saling melengkapi dalam segala hal serta diharapkan untuk kreatif dalam berbagai kegiatan yang diadakan komunitas, tanpa adanya rasa persaingan dalam hal apapun karena tujuan dibentuknya komunitas *Bikers Moslem Bengkulu* adalah berkomunitas, berdakwah, dan mengharapkan ridho Allah SWT". *Bikers Moslem Bengkulu* dibentuk berlandaskan norma-norma agama yang berpedoman dengan Al-Quran dan Sunnah. Setiap muslim yang berkomitmen dalam proses belajar menuntut ilmu agama dan semangat berteman dengan orang sholeh layak untuk bergabung di Komunitas *Bikers Moslem Bengkulu*. Bagi seorang muslim yang belum mempunyai motor dan belum menjalankan kewajiban sholat lima waktu tetapi mempunyai semangat untuk hijrah menjadi lebih baik diperbolehkan untuk bergabung asalkan konsisten dan tidak mudah patah semangat.<sup>14</sup>

#### **d).Strategi Penanaman Aqidah Islamiyah di Komunitas *Bikers Moslem Bengkulu***

Strategi penanaman Aqidah Islamiyah di komunitas *Bikers Moslem Kota Bengkulu* antara lain:

##### **1.Keteladan**

Allah Subhanahu Wata'ala dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau keteladan sehingga model terbaik agar mudah dipahami, diserap dan diterapkan manusia. Pengurus dan Ustadz merupakan teladan bagi anggota komunitas *Bikers Moslem Bengkulu*. Pemberian Strategi keteladan oleh Pengurus dan Ustadz untuk menjaga dengan baik agar perbuatan maupun ucapan dapat ditiru oleh anggotanya. Misalnya ketika ustadz memberikan penjelasan aqidah Islamiyah dengan materi menjauhi sifat syirik dizaman modern, maka bagaimana sosok ustadz bisa menjadi teladan bagi anggota komunitas *Bikers Moslem Bengkulu* untuk menjauhi hal-hal yang bisa merusak aqidah yaitu pelaku syirik.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Henly dan Adi Sucipto Anggota Komunitas *Bikers Moslem Bengkulu*



Strategi ini mempunyai peranan yang penting dalam penanaman aqidah Islamiyah bagi anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu, dalam Islam sosok Rasulullah Salallahu 'alaihi wassalam merupakan suri tauladan bukan saja bagi umat Islam tetapi juga bagi umat manusia. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala dalam surah Al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab ayat 21)*

## 2. Pembiasaan

Pembiasaan yang diberikan oleh pengurus dan ustadz di Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anggotanya berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan Aqidah Islamiyah. Pembentukan Aqidah melalui pembiasaan untuk melakukan perbuatan yang bersifat *edukatif* kepada anggota komunitas secara berulang-ulang. Imam Al Ghazali pernah mengungkapkan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan. Pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktifitas tertentu sehingga menjadi aktifitas yang terpola atau tersistem. Misalnya ketika dalam Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu melakukan kegiatan *touring*, masuk waktu shalat secara otomatis anggota komunitas berhenti untuk melakukan shalat berjama'ah di masjid, karena ketika penyampaian materi oleh Ustadz kepada anggota komunitas tentang kedudukan shalat dalam Islam dan hukum orang yang meninggalkan shalat.

Strategi ini mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan dan pembinaan aqidah Islamiyah yang baik. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh dan berkembang dengan baik dan tentunya dengan pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran Aqidah Islamiyah.

## 3. Koreksi dan Pengawasan

Koreksi dan pengawasan adalah untuk mencegah dan menjaga serta memelihara anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu agar tidak terjadi sesuatu hal-hal yang tidak

diinginkan. Mengingat manusia merupakan makhluk Allah yang lemah (*dho'if*) yang bersifat tidak sempurna maka kemungkinan untuk berbuat khilaf dan salah serta penyimpangan-penyimpangan maka sebelum kesalahan-kesalahan itu berlangsung lebih baik selagi ada usaha-usaha koreksi dan pengawasan. Strategi ini mempunyai peranan yang penting dalam menghindari penyimpangan-penyimpangan aqidah Islamiyah bagi anggota komunitas *bikers moslem* Bengkulu.

### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi penanaman Aqidah Islamiyah di komunitas *Bikers Moslem* Kota Bengkulu antara lain dengan a). Strategi keteladanan; Pemberian Strategi Teladan oleh Pengurus dan Ustadz untuk menjaga dengan baik agar perbuatan maupun ucapan dapat ditiru oleh anggotanya. Strategi ini mempunyai peranan yang penting dalam penanaman aqidah Islamiyah bagi anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu, dalam Islam sosok Rasulullah Salallahu 'alaihi wassalam merupakan suri tauladan bukan saja bagi umat Islam tetapi juga bagi umat manusia. b). Strategi pembiasaan yang diberikan oleh pengurus dan ustadz di Komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anggotanya berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan Aqidah Islamiyah. c). Koreksi dan Pengawasan; strategi untuk mencegah dan menjaga serta memelihara anggota komunitas *Bikers Moslem* Bengkulu agar tidak terjadi sesuatu hal-hal yang tidak diinginkan. Mengingat manusia merupakan makhluk Allah yang lemah (*dho'if*) yang bersifat tidak sempurna maka kemungkinan untuk berbuat khilaf dan salah serta penyimpangan-penyimpangan maka sebelum kesalahan-kesalahan itu berlangsung lebih baik selagi ada usaha-usaha koreksi dan pengawasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Yusuf. dkk, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Jurnal Al Hikmah*, Vol. 15 No.1 April 2018.
- Azzam, Abdullah. *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*. Jakarta: Insani Press. 1993.

Anittah, Sri, *Strategi Pembelajaran*, dalam  
[http://repository.ut.ac.id/4269/1/PEBI4301-  
M1.PDF](http://repository.ut.ac.id/4269/1/PEBI4301-M1.PDF)(download:10:00wib,12 maret 2020).

Aziz, Abdul. *Pelajaran Tauhid Untuk Tingkat Lanjutan*, Jakarta :Darul Haq.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Jamar dan Zain, *Stretegi Belajar Mengajar*,Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Hamid Hamdani, Wagino..*Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah 2007.

Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahannya*, Jakarta : Pustaka Al Hanan 2009.

Rahimi, Masni. "At-Ta'dib" *Jurnal ilmiah* prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 5 Nomor 1 april-september 2013.

Sanjaya,Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2008.

Shalih, Syaikh. *Kitab Tauhid 1*, Jakarta : Darul HAQ, 2013.

Warista,*Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.